

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sikuen DNA daerah ITS telah berhasil menunjukkan hubungan kekerabatan marga-marga pada suku Euphorbiaceae. Berdasarkan pohon filogenetik yang terbentuk, suku Euphorbiaceae terbagi menjadi 2 kelompok utama, kelompok 1 merupakan kelompok monofiletik dengan dukungan nilai *bootstrap* yang rendah yaitu sebesar 58% terdiri dari *Antidesma hunius*, *Claoxylon polot*, *Ricinus communis*, *Manihot esculenta*, *Aleurites molucana* dan *Codiaeum variegatum*. Kelompok 2 terdiri dari *Sauropus androgynus* dan *Phyllanthus niruri* dengan dukungan nilai *bootstrap* 100%. Adapun hubungan kekerabatan marga-marga Euphorbiaceae dengan outgroup yang digunakan tidak didukung dengan nilai *bootstrap* yang tinggi atau kurang dari 50%.

*Sauropus androgynus* dan *Phyllanthus niruri* kemungkinan dapat dikelompokkan kedalam suku baru yaitu Phyllanthaceae karena terpisah dari jenis-jenis lain dalam suku Euphorbiaceae. Sementara jenis-jenis dalam kelompok 1 tetap termasuk ke dalam suku Euphorbiaceae

#### B. Saran

1. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menggunakan *Phyllanthus acidus*, *Phyllanthus urinaria*, *Phyllanthus fluitans* dan marga *Phyllanthus* lainnya sehingga dapat benar-benar dipastikan apakah

marga ini dapat dipisahkan dari suku Euphorbiaceae atau tidak karena belum tentu jenis dalam satu marga memiliki hubungan kekerabatan yang dekat.

2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cara menganalisis kekerabatan berdasarkan kandungan senyawa kimia yang terdapat dalam marga-marga yang telah diteliti sehingga dapat diketahui apakah marga yang memiliki kekerabatan dekat secara genetis akan memiliki senyawa kimia yang mirip dengan kerabatnya.

